

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Hasil analisis pengetahuan dan keterampilan pengemudi menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) terhadap beberapa pengemudi dengan beberapa item didapatkan tiga *Risk Priority Number* nilai (RPN) tertinggi yang pertama yaitu indikator pengetahuan pengemudi, pada item pengemudi kurang mengetahui bagaimana SOP mengemudikan kendaraan pengangkut bahan berbahaya dan beracun (B3), nilai RPN tertinggi kedua adalah pada indikator keterampilan yaitu pada item usia pengemudi (pensiun atau belum) dari 12 sampel pengemudi yang di wawancarai terdapat lima pengemudi yang sudah melewati batas usia pensiun yang sudah disepakati perusahaan dengan pengemudi sebelum bekerja sebagai pengemudi yaitu pada usia 50 Tahun, nilai RPN tertinggi ketiga adalah pada indikator keterampilan yaitu pada item mengikuti pelatihan terkait sertifikat kompetensi mengemudi kendaraan B3, dimana dari hasil wawancara terdapat lima pengemudi dari 12 sampel pengemudi yang tidak mempunyai sertifikat kompetensi mengemudi kendaraan B3.

- b. Salah satu syarat pengemudi kendaraan pengangkut bahan berbahaya dan beracun (B3) yang diatur oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat yaitu memiliki sertifikat kompetensi mengemudi kendaraan pengangkut bahan berbahaya dan beracun (B3), hasil dari obeservasi dan wawancara terhadap 12 pengemudi yang ada di PT. SAMATOR Cabang Gresik terdapat pengemudi yang tidak memiliki sertifikat kompetensi mengemudi kendaraan B3 sebanyak lima orang.

- c. Berdasarkan kejadian kecelakaan yang terjadi di PT. SAMATOR Cabang Gresik, dalam hal perilaku pengemudi masih kurang, karena masih adanya pengemudi yang lalai pada saat melakukan pengisian atau pada saat melakukan proses pendistribusian bahan berbahaya dan beracun (B3). Hal ini dibuktikan dengan data kecelakaan yang didapatkan dari PT. SAMATOR dimana data tersebut masih ada pengemudi yang lalai dalam melaksanakan pengisian, salah perkiraan pengemudi saat memarkirkan kendaraan sehingga mengenai kendaraan lain.

V.2 Saran

a. Bagi Perusahaan

Saran yang diberikan untuk perusahaan berupa ulasan perbaikan pada item yang memiliki nilai *Risk Priority Number* (RPN) tertinggi.

Usulan perbaikan untuk nilai RPN pada 3 peringkat tertinggi yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kompetensi pengemudi B3 secara rutin dengan lembaga yang sudah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat, agar pengemudi paham betul bagaimana SOP mengemudi kendaraan B3 sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah, supaya pada saat perjalanan proses pendistribusian berjalan dengan selamat dan tidak membahayakan pengemudi maupun pengendara lain.
- 2) Perusahaan melakukan penerimaan pegawai baru sebagai pengemudi dengan usia pengemudi yang masih muda dan berkompenten, agar pengemudi yang sudah memasuki usia pensiun segera digantikan dengan tenaga yang baru.
- 3) Jika pengemudi yang sudah memasuki usia pensiun sesuai perjanjian perusahaan dengan pengemudi tetapi masih dipekerjakan, perusahaan seharusnya memberikan pendidikan dan pelatihan kompetensi kepada pengendara tersebut, walaupun pengemudi tersebut hanya mendistribusikan ke wilayah terdekat perusahaan.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penilaian risiko menggunakan metode *safety system* lain karena masih terdapat 22 metode lainnya selain metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA), dan untuk variabel penelitian dapat difokuskan lagi dan dengan pembahasan yang lebih mendalam serta metode FMEA ini juga dapat dilakukan pada semua perusahaan sehingga dapat dikembangkan untuk penilaian risiko perusahaan angkutan lainnya baik angkutan penumpang maupun angkutan B3 (Barang Berbahaya dan Beracun) lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangasser, P. E. (2000). *The ILO and the Informal Sector: An Institutional History*. http://www.ilo.org/employment/Whatwedo/Publications/WCMS_142295/lang--en/index.htm
- Buxton, S., & Hons, B. a. (2003). *Shift Work: An Occupational Health and Safety Hazard*.
- Carlson, C. S. (2012). Failure Mode and Effects Analysis (FMEA) UNDERSTANDING THE FUNDAMENTAL DEFINITIONS AND. *John Wiley & Sons*.
- Dirjen Perhubungan Darat-SK725/AJ302/DRJD. (2004). *Penyelenggaraan Pengangkutan*.
- Ericson, C. A. (2005). Hazard Analysis Techniques for System Safety. In *Hazard Analysis Techniques for System Safety*. <https://doi.org/10.1002/0471739421>
- Maurits, L. S., & Widodo, I. D. (2008). Faktor dan Penjadualan Shift Kerja. *Teknoin*, 13(2), 18–22. <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol13.iss2.art4>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun Presiden Republik. (2001). PP No. 74 Tahun 2001: Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun. *Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun*, 1, 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHChWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- pusat bahasa departemen pendidikan nasional jakarta. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Rinanda, F., & Paskarini, I. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Selamat Pada Pengemudi Pengangkut Bahan Kimia Berbahaya Pt Aneka Gas Industri, Sidoarjo. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 3(1), 58–70.
- Sakti, Y. (2017). Analisis Penyebab Insiden Kerja Dengan Pendekatan Failure Mode And Effect Analysis (Fmea) Dan Penerapan Sistem K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) Di Area Pertambangan Batubara Pada "PT.X." *Jurnal Teknik Industri*, 19(02), 15–24.
- Schutte, P. C., & Maldonado, C. C. (2003). Factors affecting driver alertness during the operation of haul trucks in the South African mining industry. *Heart*, 02(June).
- Standard, I. (2008). *INTERNATIONAL STANDARD Reference radiation fields — Simulated. 2018*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sumarta, D. M. (2017). Penerapan Metode Failure Mode, Effect and Criticality

Analysis (Fmeca) Pada Drive Station Alat Angkut Konveyor Rel. *Infomatek*, 19(01), 17. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v19i01.544>

Tarwaka, & Bakri, S. H. A. (2016). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. <http://shadibakri.uniba.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/Buku-Ergonomi.pdf>

Undang-Undang No. 38 tahun 2004 tentang Jalan. (n.d.). *Peraturan Tentang Jalan*, 3.

UU No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. (2008). 1, 1–22.